

## DAFTAR PUSTAKA

1. Adiningsih, S. Waspada Gizi Balita Anda. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo. 2010.
2. Pemantauan Status Gizi, Profil Kesehatan Indonesia, KEMENKES, SSGI, 2021 dan 2022, Prevalensi balita kekurangan gizi menurut Provinsi di Indonesia (PSG)
3. Liunokas, F. A. Frengki Arnol Liunokas “Gambaran Asupan Zat Gizi Makro Pada Balita Gizi Kurang Umur 24-59 Bulan Di Desa Lifuleo Kecamatan Kupang Barat. 2019. (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).
4. UNICEF. *The State Of The World's Children 2016*. Available from <https://www.unicef.org/sowc2016/> diakses pada 5 Agustus 2017. 5.
5. Almatsier, S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2010.
6. Barasi, M., Nutrition At A Glance. Penerjemah: Hermin. 2009. At A Glance : Ilmu Gizi. Jakarta: Erlangga. 2007.
7. Iga Yuliana Sari, Farida Wahyu Ningtyias, Ninna Rohmawati, Konsumsi Makanan dan Status Gizi Anak Balita (24 – 59 bulan) di Desa Nelayan Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember, Kalimantan.
8. Sundari, Ristina Siti, dkk. Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Mengonsumsi Produk Agroindustri Abon Ikan Lele Original. China Agricultural University, Beijing. 2018.
9. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat 2020-2022 tentang Produksi Ayam Pedaging. (BPS)

10. Toripah, S.S.; Abidjulu, J.; Wehantouw, F.: Aktivitas Antioksidan dan Kandungan Total Fenolik Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera* Lam). Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT, 2014, 3, 4.
11. Wetri, hanila. Milliyantri Elvandari. Linda Riski Sefrina. Mutu Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera* L) Pada Abon Lele sebagai Makanan Alternatif Pencegah Anemia. 2022. ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan, Volume 6 Issue 1 (120-7) July 2022
12. Damayanti, R. Pengaruh Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dan Pola Pemberian Makan terhadap Kejadian Gizi Kurang pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gajahan Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan:Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017.
13. Sunarti,. Nugrohowati, AK. Korelasi Status Gizi, Asupan Zat Besi dengan Kadar Feritin pada Anak Usia 2-5 Tahun di Kelurahan Semanggi Surakarta. 2014. KESMAS. Vol.8, pp. 1.
14. Anik Maryunani. Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta : CV. Trans Info Media. 2010.
15. Par'i, Holil.M. Penilaian Status Gizi : Dilengkapi Proses Asuhan Gizi Terstandar. Jakarta : EGC. 2017.
16. Izwardi D. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Masalah Gizi. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi XI, Juli 3-4. 2018. Hotel Bidakara Jakarta. 2018;1-34.
17. Permenkes No. 2 Tahun 2020
18. Ambarwati & Nasution. Buku Pintar Asuhan Keperawatan dan Balita. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu. 2012.
19. Depkes RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 23 tahun 2005 Tentang Kesehatan; Jakarta. 2005.

20. Rodríguez L and Cervantes E. *Malnutrition and gastrointestinal and respiratory infections in children: a public health problem. Available at Int J Environ Res Public Health*. 2011. Apr;8(4):1174-205. Epub 2011 Apr 18.
21. Mulyaningsih F. Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dan Pola Makan Balita terhadap Status Gizi Balita di Kelurahan Srihardono Kecamatan Pundong. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. 2008.
22. Notoatmodjo, S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
23. Nainggolan Jdan Zuraida R. Hubungan Antar Pengetahuan dan Sikap Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kelurahan Rajabasa Raya Bandar Lampung. Skripsi. Lampung. 2010. Fakultas Kedokt Univ Lampung: 62–73.
24. Ihsan, M., Hiswani., Jemadi., 2012. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Teluk Rumba Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2012.
25. Oktavianis, S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Pada Balita di Puskesmas Lubuk Kilangan. 2016. Jurnal Human Care. Volume 1 No. 3 Tahun 2016.
26. Lely Khulafaur R; Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-3 Tahun, Jurnal Kebidanan Dharma Husada Kediri Vol.6, No.2 April 2017
27. Permenkes RI, Nomor 28 Tahun 2019, Angka Kecukupan Gizi.
28. Purnomo, H. Teknologi pengolahan dan pengawetan daging. Universitas Brawijaya Press. (2012).
29. Aditya Amanda Pane. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kecurangan. 2018. Jurnal Akuntansi dan Bisnis.

30. Sigit M., M. Akbar, dan L. Fianti. Kualitas organoleptik abon ayam yang di ber perlakuan substitusi kacang tanah (*Arachis hypogaea* L). J. Filla. 2017. Cendekia, 2(1):1-8.
31. Kementerian Kesehatan, RI. Tabel Komposisi Pangan Indonesia 2017. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2018.
32. Méndez-Lagunas, L. L., Siles-Alvarado, S., Rodríguez-Ramírez, J., & AquinoGonzález, L. A. *Fatty acid profile composition of chicken skin*. 2015. *International Journal of Chemical and Biomolecular Science*, 1(3), 193– 196. <http://files.aiscience.org/journal/article/html/70420038.html>
33. Rismayanthi, C. Sistem Energi dan Kebutuhan Zat Gizi yang Diperlukan Untuk Peningkatan Prestasi Atlet. 2015. 109–121.
34. Bulkaini BRD, Wulandari DKS dan Wahid Y. Diseminasi teknologi pembuatan abon yang berbasis daging ayam petelur afkir. 2020. *Jurnal pengabdian magister pendidikan IPA*. Vol 3(2):1-5.
35. Heru Santoso Wahito Nugroho. *Metabolisme Lipid*. 2009. <http://www.scribd.com/doc/21052341/5-Metabolisme-Lipid.>, 27 Juli 2009.
36. Samhadi. *Malnutrisi, Keteledoran Sebuah Bangsa* 2008
37. Karyadi. *Antioksidan resep sehat dan umur panjang*. 2004.
38. Gopalakrishnan, L., Doriya, K. and Kumar, D.S. 2016. *Moringa oleifera: A review on nutritive importance and its medicinal application*. *Journal Food Science and Human Wellness* 5 (2016) 49-56
39. Leone, A. et al. *Cultivation, genetic, ethnopharmacology, phytochemistry and pharmacology of Moringa oleifera leaves: An overview*". 2015. *International Journal of Molecular Sciences*, 16(6), pp. 12791–12835. doi: 10.3390/ijms160612791.

40. Parwata, Dr. Drs I Made Oka Adi, M.Si. Bahan Ajar, Antioksidan, Program Studi Kimia Terapan Pascasarjana Universitas Udayana. 2016.
41. Badan Karantina Pertanian. Laporan Tahunan Badan Karantina Pertanian Tahun anggaran 2019: Ekspor Edamame. Jakarta. 2019.
42. Winarno, F.G. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2004.
43. Roifah, M. Substitusi Tepung Kacang Hijau (*Vigna radiata*) dan Tepung Ikan Tuna (*Thunnus sp*) sebagai Biskuit PMT Ibu Hamil terhadap Kadar Proksimat, Nilai Energi, Kadar Zat Besi, dan Mutu Organoleptik . 2019. Skripsi, Poltekkes Malang.
44. Handayani, R., & Aminah, S. Variasi substitusi rumput laut terhadap kadar serat dan mutu organoleptik cake rumput laut (*Eucheuma cottonii*). 2014. *J. Pangan Dan Gizi*, 2(3), 67–74.
45. Zulnely, Pangersa Gusti R.E. Karakteristik Lemak Hasil Ekstraksi Buah Tengkwang Asal Kalimantan Barat Menggunakan Dua Macam Pelarut. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. (2015). Diakses pada tanggal 25 Juni 2018.
46. Majid, F. R., Hidayat, N., & Waluyo, W. Variasi Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera Lam.*) pada Pembuatan Flakes Ditinjau dari Sifat Fisik, Sifat Organoleptik dan Kadar Kalsium. 2017. *Jurnal Nutrisia*, 19(1), 31–35.
47. Sulistiyati, T. D. Pengaruh penambahan tepung daun kelor (*Moringa oleifera Lamk*) terhadap kadar  $\beta$ -karoten dan organoleptik bakso ikan patin (*Pangasius pangasius*). 2020. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 4(3), 345–351.
48. Vidayanana, L. R., Sari, F. K., & Damayanti, A. Y. Pengaruh Penambahan Daun Kelor Terhadap Penerimaan, Nilai Proksimat Dan Kadar Zat Besi Pada Nugget Lele. (2020). *Jurnal Sagu*, 19(1), 27–39.

49. Kurniasih, Khasiat dan Manfaat Daun Kelor Untuk Penyembuhan Berbagai Penyakit. Pustaka Baru Press. Yogyakarta 2015.
50. Roziana, R., & Fitriani, F. Tingkat Pengetahuan Guru Dan Pengelola Sekolah Tentang Praktik Penyelenggaraan Makanan Sehat Untuk Siswa Sekolah Dasar Dengan Sistem Full-Day School Di Kota Pekanbaru. (2021). *Journal of Nutrition College*, 10(3), 172–180
51. Soekarto, S. T. Penilaian organoleptik: Untuk industri pangan dan hasil pertanian. Bhratara Karya Aksara, Jakarta. (1985).
52. Tofu, A., & Leaf, M. Aplikasi tahu dan daun kelor (*Moringa oleifera*) pada nugget. *Media Ilmiah Teknologi Pangan*. (2016). 3(2), 125–134.

